

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Terapi Sehat Ibnu Hasyim Desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses *ruqyah syar'iyah* di Terapi Sehat Ibnu Hasyim telah memenuhi syarat sebagai *ruqyah syar'iyah* dengan memakai kalamullah (Al-Qur'an), diucapkan dengan kalimat jelas dan mudah dimengerti, tidak adanya kesyirikan (meminta bantuan jin), dan mempasrahkannya hanya kepada Allah Swt.
2. Diantara ciri-ciri umum kebanyakan kasus orang yang terkena gangguan sihir yaitu sering mengalami hal-hal aneh atau hal-hal gaib, sering bermimpi dikejar binatang buas seperti ular, sering merasa berat dibagian pundak, selalu gelisah saat mau tidur, sakit kepala berkepanjangan meskipun sudah meminum obat dan sering sesak nafas di malam hari.
3. Terapi Sehat Ibnu Hasyim dalam proses meruqyah memiliki metode sendiri yang diterapkan yaitu metode sentuhan, metode kanalisa emosi, dan part therapy. Prosedur pelaksanaan terapi *ruqyah* di Terapi Sehat Ibnu Hasyim yaitu tahap persiapan dengan menyiapkan ruangan yang kondusif dan berwudhu; tahap pengobatan melakukan proses konseling, selanjutnya dengan bacaan Al-Qur'an; tahap setelah pengobatan yaitu pemberian nasehat keagamaan kepada pasien. *Ruqyah syar'iyah* tidak digunakan

untuk mengobati pasien yang terkena penyakit fisik, namun bisa juga digunakan untuk mengobati gangguan gaib seperti jin dan sihir.

B. Saran

Adapun saran untuk Terapi Sehat Ibnu Haysim adalah sebagai berikut:

1. Membuat buku panduan dan pandangan terapi *ruqyah syar'iyah* berdasarkan perspektif Guru Yusriansyah, sebagai sarana informasi dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai terapi *ruqyah* secara khusus.
2. Menambah beberapa terapis dibagian terapi *ruqyah* supaya dapat dapat membantu Guru Yusriansyah dalam meruqyah, karena sampai saat ini hanya Guru Yusriansyah yang berperan sebagai terapis *ruqyah* di Terapi Sehat Ibnu Hasyim.